

JADWAL EMISI SEMENTARA	
Masa Penawaran Awal	: 21 – 23 Desember 2015
Perkiraan Tanggal Efektif	: 31 Desember 2015
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 5 – 11 Januari 2016
Perkiraan Tanggal Penjatahan	: 13 Januari 2016
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	: 15 Januari 2016

PENAWARAN UMUM

Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Subordinasi") diterbitkan tanpa warakat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sebagai bukti utang kepada pemegang Obligasi Subordinasi, dengan jumlah pokok sebanyak Rp. 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 12% (dua belas persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Emisi Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) dihitung sejak Tanggal Emisi dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 15 April 2016 sedangkan bunga terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi pada tanggal 15 Januari 2023. Pembayaran Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo Obligasi Subordinasi.

POKOK OBLIGASI SUBORDINASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi Subordinasi yang akan dikeluarkan berjumlah Sebanyak Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

HARGA PENAWARAN

Obligasi Subordinasi ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi Subordinasi.

BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI

Obligasi Subordinasi menawarkan tingkat bunga tetap sebesar 12% (dua belas persen) per tahun. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 15 April 2016 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 15 Januari 2023.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Tanggal Pembayaran	Bunga ke-	Tanggal Pembayaran
1	15 April 2016	15	15 Oktober 2019
2	15 Juli 2016	16	15 Januari 2020
3	15 Oktober 2016	17	15 April 2020
4	15 Januari 2017	18	15 Juli 2020
5	15 April 2017	19	15 Oktober 2020
6	15 Juli 2017	20	15 Januari 2021
7	15 Oktober 2017	21	15 April 2021
8	15 Januari 2018	22	15 Juli 2021
9	15 April 2018	23	15 Oktober 2021
10	15 Juli 2018	24	15 Januari 2022
11	15 Oktober 2018	25	15 April 2022
12	15 Januari 2019	26	15 Juli 2022
13	15 April 2019	27	15 Oktober 2022
14	15 Juli 2019	28	15 Januari 2023

Bunga Obligasi Subordinasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dihitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Subordinasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan).

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI SUBORDINASI

Satuan pemindahbukuan adalah sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Setiap Obligasi Subordinasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Obligasi Subordinasi yang bersangkutan untuk mendapatkan 1 (satu) suara dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi (RUPOS).

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI SUBORDINASI

Perdagangan Obligasi Subordinasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi Subordinasi berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2023.

JAMINAN

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi, sesuai dengan ketentuan Pasal 5.2 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI SUBORDINASI

Perseroan tidak menyetorkan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan dana hasil Penawaran Umum ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi.

PERPAJAKAN

Ditruakan dalam Bab XI Prospektus mengenai Perpajakan.

CARA DAN TEMPAK PELUNASAN POKOK OBLIGASI SUBORDINASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI

Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi Subordinasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

WALI AMANAT

PT Bank Mega, Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Subordinasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega, Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA, Tbk.
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl.Kepan Tendaan Kavelling 12 - 14 A
Jakarta Selatan 12790
Telp.: (021) 79175000
Fax.: (021) 7990720

KELAJUAN PERSEROAN

Kondisi-kondisi dan pengurangan mengenai kelajalan (cidera janji) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi, yang juga dijelaskan pada Bab XVI Prospektus perihal Keterangan Tentang Obligasi Subordinasi.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Obligasi Subordinasi dapat dilihat pada Bab XX mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI SUBORDINASI

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan No.IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 dan Peraturan No.IX.C.11 Lampiran Ketua Bapepam dan LK No.KEP-71/2/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuks, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan surat Pefindo No. 1275/PEF-Dir/X/2015 tanggal 8 Oktober 2015, untuk periode 7 Oktober 2015 sampai dengan 1 Oktober 2016, hasil pemeringkatan atau surat hutang jangka panjang (Obligasi Subordinasi) Perseroan adalah:

BBB-
(Triple B Minus)

PERTIMBANGAN (RATIONALE)

Pefindo memberikan peringkat "BBB+" untuk PT Bank Capital Indonesia, Tbk. dan "BBB-" untuk Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap sebanyak Rp 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Peringkat rating adalah 7 level di bawah peringkat Perseroan dikarenakan Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*), mengingat Rencana penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 harus memenuhi peraturan PBI/15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 mengenai instrumen yang sesuai dengan Tier 2 Basel III, yang mana instrument modal pelengkap Tier 2 baru ini memiliki beberapa fitur baru, yaitu konversi menjadi saham biasa atau *write down* (baik pokok (sebagian) atau sebagian bunga atau seluruh bunga). Prospek atas peringkat Perseroan adalah "Stabil". Peringkat tersebut mencerminkan permodalan Perseroan yang cukup kuat dan kualitas aset yang kuat. Peringkat ini dibatasi oleh profil profitabilitas yang lemah, persaingan yang ketat pada segmen ritel dan profil pinjaman yang terfokus pada beberapa industri.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi ini setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi ini belum lunas sebagaimana yang diatur dalam Peraturan No.IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-71/2/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuks.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus perihal Keterangan mengenai Pemeringkat Obligasi Subordinasi.

Ukuran : 7 kolom x 400 mm,
Media : Sinar Harapan
Tgl. muat : 18 Desember 2015
File : D2

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OUJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNUTK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OUJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK CAPITAL INDONESIA TBK (SELANJUTNYA DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI DISEBUT ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT Bank Capital Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha :
Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Menara Sona Topas lantai 12
Jl.Jend.Sudirman, Kav. 26, Jakarta Selatan 12420, Indonesia
Telp. (021) 250-6768. Fax. (021) 250-6769
Website : www.bankcapital.co.id

PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI BANK CAPITAL II TAHUN 2015 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SUBORDINASI SEBANYAK Rp 250.000.000.000,- (DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)

Obligasi Subordinasi diterbitkan tanpa warakat, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok, dengan bunga tetap sebesar 12% (dua belas persen) per tahun. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) dihitung sejak Tanggal Emisi dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 15 April 2016 sedangkan bunga terakhir dibayarkan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi, yaitu pada tanggal 15 Januari 2023.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU AGUNAN KHUSUS OLEH PERSEROAN DAN DARI PIHAK KETIGA LAINNYA. TERMASUK TIDAK DIJAMIN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BANK YANG DILAKSANAKAN OLEH LEMBAGA PENJAMINAN SIMPANAN ATAU PENGGANTINYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN MERUPAKAN KEWAJIBAN PERSEROAN YANG DISUBORDINASI.

HAK PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH PARIPASU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR SUBORDINASI PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA MAUPUN YANG AKAN ADA NAMUN LEBIH RENDAH DARI KREDITUR PREFEREN, KREDITUR YANG MEMPUNYAI HAK ISTIMEWA DAN KREDITUR KONKUREN YANG BUKAN PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI TETAPI MEMILIKI HAK TAGIH YANG TIDAK LEBIH RENDAH DARI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI SUBORDINASI DAN DIDAFARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI SUBORDINASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEFINDO ("PEFINDO") DENGAN PERINGKAT

BBB-

(Triple B Minus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DIHAT DI BAB XVII PROSPEKTUS

Pencatatan atas Obligasi Subordinasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI



PT Sinarmas Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

()

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk

Penawaran Obligasi Subordinasi ini akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU KETIDAKMAMPUAN PIHAK LAWAN (COUNTER PARTY) DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA TERHADAP PERSEROAN. RISIKO KREDIT DAPAT TUMBUL DARI AKTIVITAS FUNGSIONAL PERSEROAN YAITU PERKREDITAN (PENYEDIAAN DANA) SERTA PRAESURUD DAN INVESTASI. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V MENGENAI RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH (i) OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DI WRITE DOWN APABILA OJK MENETAPKAN BAHWA PERSEROAN BERPOTENSI TERGANGGU KELANGSUNGAN USAHANYA (POINT OF NON-VIABILITY) SESUAI DENGAN PASAL 19 PERATURAN BI NO. 15/12/PBI/2013 TANGGAL 12 DESEMBER 2013, (ii) PENANGKULAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI PADA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI DAMPAK DARI PEMENUHAN ATAS PASAL 19 PERATURAN BI NO. 15/12/PBI/2013 TANGGAL 12 DESEMBER 2013 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM, (iii) TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Desember 2015

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI

- Menerima pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi Subordinasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi.
- Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, Pemegang Obligasi Subordinasi berhak untuk menerima pembayaran Denda. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi Subordinasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi Subordinasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Subordinasi.
- Pemegang Obligasi Subordinasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi Subordinasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPOS dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut. Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi Subordinasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak atas Bunga Obligasi Subordinasi adalah Pemegang Obligasi Subordinasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening Subordinasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi Subordinasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, Pembeli Obligasi Subordinasi yang menerima pengalihan Obligasi Subordinasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi Subordinasi pada periode Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Setiap Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPOS, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi Subordinasi dalam RUPOS mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi Subordinasi yang dimilikinya.
- Kecuali terhadap Kreditur Preferen, Nasabah Peminjam dan Kreditur Hutang Senior sebagaimana tersebut dalam Pasal 5.2 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi, hak Pemegang Obligasi Subordinasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari kecuali yang disubordinasi dan menurut syarat-syaratnya menempat tingkat hak pembayaran dibawah hak Pemegang Obligasi Subordinasi, sesuai ketentuan Pasal 5.2 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi.

SIFAT-SIFAT KHUSUS OBLIGASI SUBORDINASI

Obligasi Subordinasi diterbitkan dengan tujuan untuk diperlakukan sebagai modal pelengkap (tier 2) Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam PBI No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013, dengan memperhatikan risiko pasar dan perubahannya serta peraturan pelaksanaannya atau peraturan penggantinya. Obligasi Subordinasi ini memiliki opsi untuk pembelian kembali sesuai dengan ketentuan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013, yaitu pembelian kembali dapat dieksekusi paling kurang 5 (lima) tahun setelah instrument dikeluarkan dan dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan OJK (dahulu Bank Indonesia) dan karenanya sesuai dengan ketentuan tersebut baik sebagian maupun keseluruhan Obligasi Subordinasi tidak boleh dibatalkan atau dengan cara lain dibayar lunas sebelum tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi tanpa mendapat persetujuan lebih dahulu dari OJK (dahulu Bank Indonesia) (atau pengganti haknya) dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5.2 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi.

Kewajiban penyetoran dana yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan PBI No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013, yaitu bahwa

penyetoran dana untuk pelunasan Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi ditanggungkan dan diakumulasi antar periode (*cumulative*), apabila pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dapat menyebabkan rasio kewajiban penyediaan modal minimum secara individual atau rasio kewajiban penyediaan modal minimum secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

HAK SENORITAS ATAS HUTANG

Hak Pemegang Obligasi Subordinasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi Perseroan lainnya baik yang sekarang maupun dikemudian hari, kecuali yang disubordinasi dan menurut syarat-syaratnya menempat tingkat hak pembayaran dibawah hak Pemegang Obligasi Subordinasi, sesuai ketentuan Pasal 5.2 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi kecuali terhadap kreditur preferen, nasabah peminjam dan kreditur hutang senior sebagaimana tersebut dalam Pasal 5.2 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi, hak Pemegang Obligasi Subordinasi adalah paripassu tanpa hak preferen.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIJUAL PERSEROAN PADA MASA AKAN DATANG

Di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi, tidak ada pembatasan bagi Perseroan untuk memperoleh tambahan utang pada masa yang akan datang.

RENCANA PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No.SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, total biaya yang dikeluarkan Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 2,76% dari nilai emisi Obligasi Subordinasi yang meliputi:

Alokasi Biaya	%
Jasa Biaya jasa penjaminan emisi efek dengan perincian sebagai berikut :	
• Imbalan jasa penyelenggaraan	1,00%
• Imbalan jasa penjaminan emisi	0,50%
• Imbalan jasa penjualan	1,26%
SUB TOTAL	2,00%
Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal:	
• Akuntan Publik	0,36%
• Konsultan Hukum	0,08%
• Notaris	0,04%
SUB TOTAL	0,46%
Lembaga Penunjang Pasar Modal:	
• Wali Amanat	0,05%
• Perusahaan Pemeringkat efek	0,08%
SUB TOTAL	0,13%
Biaya KSEI	0,01%
• Biaya BEI	0,07%
• Biaya OJK	0,05%
SUB TOTAL	0,13%
Biaya-biaya lain:	
• Perceklakan iklan dan <i>public expose</i>	0,04%
SUB TOTAL	0,04%
TOTAL	2,76%

RINGKASAN DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30-Jun			31-Dec		
	2015	2014*	2013*	2012*	2011	2010
Pendapatan Bunga Bersih	131.414	221.761	209.042	162.175	110.444	105.268
Lab a Operasional Bersih	63.699	100.840	95.014	62.952	30.507	28.953
Lab a Bersih	46.223	74.901	71.043	47.992	34.310	29.400

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30-Jun			31-Dec		
	2015	2014*	2013*	2012*	2011	2010
Total Aset	11.144.852	9.252.649	7.139.328	5.666.353	4.694.939	3.999.405
Total Liabilitas	10.121.427	8.280.861	6.233.092	5.009.090	4.086.151	3.855.535
Total Ekuitas	1.023.425	971.788	906.236	657.263	608.788	543.870

Rasio-rasio keuangan penting

Keterangan	30-Jun		31-Dec		dalam %
	2015	2014	2013	2012	
GAR	16,94%	16,43%	20,13%	18,00%	
ROA	1,18%	1,33%	1,59%	1,32%	
ROE	9,99%	9,93%	11,99%	9,46%	
BOPO	89,39%	87,81%	86,38%	86,6%	
NIM	4,76%	3,96%	4,67%	4,66%	
LDR	61,16%	58,13%	63,35%	59,06%	
NPL NETT	0,69%	0,24%	0,19%	1,57%	

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya Perseroan tidak lepas dari risiko yang mempengaruhi pendapatan maupun permodalan Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan telah disusun berdasarkan data bobot yang tertinggi hingga bobot yang terendah, dengan perincian sebagai berikut :

- RISIKO KREDIT
- RISIKO PASAR
- RISIKO LIKUIDITAS (Liquidity Risk)
- RISIKO OPERASIONAL
- RISIKO HUKUM
- RISIKO REPUTASI
- RISIKO STRATEGIK
- RISIKO KEPATUHAN

RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN BANK SECARA UMUM

Industri bank di Indonesia tumbuh secara kompetitif dan strategi pertumbuhan Perseroan akan bergantung pada kemampuannya untuk bersaing secara efektif.

Selain dengan bank lainnya, Perseroan juga harus menghadapi kompetisi dengan perusahaan jasa keuangan lainnya, seperti misalnya perusahaan pembiayaan (*multifinance*), perusahaan sekuritas yang menawarkan reksadana dan instrumen pasar modal, seperti obligasi dan saham yang ditawarkan kepada publik melalui penawaran umum.

RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI SUBORDINASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi Subordinasi adalah :

- Obligasi Subordinasi dapat di *write down* apabila OJK menetapkan bahwa Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan pasal 19 peraturan BI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013.
- Dengan adanya pengurangan dalam pasal 18 angka (2) huruf d PBI No. 14/18 Juncto pada 19 angka (1) huruf e PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 maka pembayaran kepada Pemegang Obligasi Subordinasi atas Pokok dan/atau utang hasil Obligasi Subordinasi ditanggungkan dan diakumulasikan